

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara atau jalan untuk mendapatkan kembali pemecahan terhadap segala permasalahan yang diajukan. Di dalam penelitian diperlukan adanya beberapa teori untuk membantu memilih salah satu metode yang relevan terhadap permasalahan yang diajukan, mengingat bahwa tidak setiap permasalahan yang diteliti tentu saja berkaitan dengan kemampuan peneliti, biaya dan lokasi. Pertimbangan tersebut mutlak diperlukan tidak dapat diselesaikan dengan sembarang metode penelitian (Sugiyono, 1999, hlm. 1)

Metode penelitian mencakup prosedur dan teknik penelitian. Metode penelitian merupakan langkah penting untuk memecahkan masalah-masalah penelitian. Dengan menguasai metode penelitian, bukan hanya dapat memecahkan berbagai masalah penelitian, namun juga dapat mengembangkan bidang keilmuan yang digeluti. Selain itu, memperbanyak penemuan-penemuan yang bermanfaat bagi masyarakat luas dan dunia pendidikan.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen kuasi atau *quasi experiment* yang dilaksanakan dengan adanya kelas pembanding. Penggunaan metode eksperimen kuasi ini bertujuan untuk mengetahui keberhasilan penggunaan metode sosiodrama dalam pembelajaran menulis teks negosiasi di kelas X SMK LPPM RI Bandung. Untuk lebih mengetahui tingkat keberhasilan penggunaan metode sosiodrama dalam pembelajaran menulis teks negosiasi di kelas eksperimen, penelitian ini menggunakan kelas kontrol sebagai pembanding. Dengan menggunakan metode eksperimen kuasi ini, peneliti dapat mengontrol variabel-

variabel luar yang sulit dikendalikan yang dapat mempengaruhi dalam pelaksanaan eksperimen.

Metode penelitian eksperimen memiliki bermacam-macam jenis desain. Metode eksperimen dalam penelitian ini menggunakan jenis desain penelitian dengan metode *pretest-posttest control group design*. Dalam desain ini, Sugiyono (2012 hlm.112) menyatakan “bahwa terdapat dua kelompok yang dipilih secara random, kemudian sebelumnya diberi *pretest* untuk mengetahui keadaan awal antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol”. Selanjutnya setelah diketahui hasil dari *pretest* dua kelompok tersebut, maka pada kelas eksperimen diberikan perlakuan (X), sedangkan pada kelas kontrol tidak diberikan perlakuan (X).

Setelah diberikan perlakuan atau treatment pada salah satu kelompok sampel (kelompok eksperimen) dilanjutkan dengan pemberian *posttest* pada kedua kelas atau kedua kelompok sampel yang digunakan. Pengaruh perlakuan disimbolkan dengan (O2-O1)-(O4-O3) dan selanjutnya untuk melihat pengaruh perlakuan berdasarkan signifikasinya adalah dengan menggunakan uji statistik parametrik ataupun uji statistik nonparametrik. Jika terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol, maka perlakuan yang diberikan berpengaruh secara signifikan.

Tabel 3.1
Prates, perlakuan, dan pascates pada kelas eksperimen dan kontrol

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
E	01	X	02
K	03	Y	04

Keterangan:

E : Kelompok/kelas eksperimen

K : Kelompok/kelas kontrol

O1 : Tes awal (pretest) pada kelompok/kelas eksperimen

O2 : Tes akhir (posttest) pada kelompok/kelas eksperimen

O3 : Tes awal (pretest) pada kelompok/kelas kontrol

O4 : Tes akhir (posttest) pada kelompok/kelas control

X : Perlakuan pada kelas eksperimen dengan menggunakan model sosiodrama

Y : Perlakuan pada kelas kontrol dengan menggunakan model yang sudah berjalan atau sering digunakan oleh guru yaitu PBL

B. Teknik Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik tes berupa *pretets* dan *posttest*, serta lembar observasi digunakan sebagai teknik pengumpulan data penelitian. Teknik penelitian biasa juga disebut dengan alat pengumpul data.

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung maupun tidak tentang hal-hal yang diamati dan mencatatnya pada alat observasi (Sanjaya, 2013, hlm. 270). Hal-hal yang diamati itu bisa gejala-gejala tingkah laku, benda-benda hidup, ataupun benda mati

b. Tes

Tes adalah instrumen atau alat untuk mengumpulkan data tentang kemampuan subjek penelitian dengan cara pengukuran (Sanjaya, 2013, hlm. 251). Tes diberikan kepada siswa pada kelas eksperimen dan kontrol, berupa *pretest* dan *posttest*. *Pretest* diberikan sebelum perlakuan, dan *posttest* diberikan setelah perlakuan.

2. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan untuk memperoleh hasil penelitian berdasarkan instrumen. Teknik dipakai untuk mengolah data hasil observasi juga tes.

a. Pengolahan Data Hasil Observasi

Lembar hasil observasi dibuat peneliti sesuai dengan RPP pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Kelas Eksperimen menggunakan RPP yang sesuai dengan langkah-langkah model sosiodrama. Kelas kontrol dibuat lembar observasinya sesuai dengan model pembelajaran *PBL*.

b. Pengolahan Data Hasil Tes

Lembar *pretest* dan *posttest* baik dari kelas kontrol maupun eksperimen kemudian diolah melalui langkah-langkah yang sistematis (Sanjaya, 2015, hlm. 277).

- 1) Mencari rata-rata hitung dari hasil T_1 (*pretest*) untuk setiap kelas kontrol maupun eksperimen.
- 2) Mencari rata-rata hitung dari hasil T_2 dari masing-masing kelas kontrol dan eksperimen.
- 3) Mencari selisih atau perbedaan kedua rata-rata tersebut ($T_{2e} - T_{1e}$) dan ($T_{2k} - T_{1k}$).
- 4) Membandingkan perbedaan-perbedaan tersebut untuk menentukan apakah penerapan perlakuan (X) itu berkaitan dengan perubahan yang lebih besar pada kelompok eksperimen ($T_{2e} - T_{1e}$) dan ($T_{2k} - T_{1k}$).
- 5) Menggunakan tes statistik dengan SPSS

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 117) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Yang menjadi populasi dari penelitian ini adalah seluruh kelas X SMK LPPM RI Bandung 2018/2019.

2. Sampel penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013, hlm. 118). Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik soisodrama. Setelah melalui proses pengambilan sampel maka yang

dipilih menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 1 kelas eksperimen dan 1 kelas kontrol dari populasi kelas X SMK LPPM RI Bandung.

Teknik pengambilan sampel yang di gunakan oleh peneliti adalah *sampling kuota*. Teknik ini didefinisikan (Sugiyono, 2016, hlm. 85) sebagai teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang di inginkan.sampel yang di ambil dalam penelitian ini adalah belajar menulis teks negosiasi kelas X

Tabel 3.2
Jumlah Sampel Siswa Kelas X

Kelas	Jumlah siswa
X Teknik Komputer Jaringan	25 siswa
X Teknik Otomotif	25 siswa
Jumlah	25 siswa

D. Instrumen Pengumpulan Data

Data dikumpulkan menggunakan lembar observasi serta tes (*pretest* dan *posttest*).

1. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengobservasi kegiatan pembelajaran baik di kelas kontrol ataupun eksperimen

Tabel 3.3
Lembar Observasi Kelas Eksperimen

Kegiatan Pembelajaran		Skor			
Pendahuluan					
1.	Siswa memberikan salam.				
2.	Siswa mengikuti instruksi guru saat mengondisikan kelas				
3.	Siswa mengikuti kegiatan berdoa sebelum belajar				
4.	Siswa mengikuti dengan baik saat kehadirannya dicek.				
5.	Siswa mengikuti dengan baik saat guru melakukan apersepsi..				

6.	Siswa menyimak dengan baik saat guru menyampaikan kompetensi dan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan.				
Kegiatan Inti					
7.	Guru menyajikan materi teks negosiasi.				
8.	Guru membentuk kelompok berpasangan, yaitu terdiri dari 2 orang.				
9.	Salah seorang dari setiap pasangan menceritakan materi yang baru diterima sementara pasangannya menulis catatan kecil.				
10.	Keduanya kemudian berganti peran.				
11.	Seluruh pasangan kelompok secara acak menyampaikan hasilnya.				
12.	Guru mengulangi kembali materi yang belum dipahami siswa.				
13.	Siswa diberikan tugas untuk membuat teks negosiasi.				
14.	Guru menilai hasil kinerja siswa.				
Kegiatan Penutup					
15.	Siswa antusias saat dibimbing untuk membuat simpulan hasil pembelajaran.				
16.	Siswa aktif saat dibimbing untuk melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.				
17.	Siswa menjawab salam guru.				

Kriteria Skor:**Skor 1 jika tidak dilakukan****Skor 2 jika dilakukan dengan cukup baik****Skor 3 jika dilakukan dengan baik****Skor 4 jika dilakukan dengan sangat baik**Mengetahui
Observer I,Mengetahui
Observer II

.....

.....

bandung, 2019
Praktikan,

.....

Tabel 3.4
Lembar Observasi Kelas Kontrol

Kegiatan Pembelajaran		Skor			
Pendahuluan					
1.	Siswa memberikan salam.				
2.	Siswa mengikuti instruksi guru saat mengondisikan kelas				
3.	Siswa mengikuti kegiatan berdoa sebelum belajar				
4.	Siswa mengikuti dengan baik saat kehadirannya dicek.				
5.	Siswa mengikuti dengan baik saat guru melakukan apersepsi..				
6.	Siswa menyimak dengan baik saat guru menyampaikan kompetensi dan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan.				
Kegiatan Inti					
7.	Guru menanamkan minat siswa dengan menyampaikan sebuah teks negosiasi.				
8.	Siswa mengalami langsung teks yang didengar.				
9.	Siswa mengembangkan pengetahuan berdasarkan hasil pengamatannya terhadap teks negosiasi.				
10.	Siswa dan guru membuat kata kunci, konsep mengenai struktur dan kebahasaan teks negosiasi.				
11.	Siswa diberikan latihan untuk menganalisis struktur dan kebahasaan teks negosiasi.				
12.	Siswa diberikan tugas untuk mengonstruksi sebuah teks negosiasi dengan struktur dan kebahasaan yang tepat.				
13.	Siswa mempresentasikan hasil kinerjanya.				
14.	Guru memberikan pengakuan terhadap hasil kinerja siswa.				
Kegiatan Penutup					
15.	Siswa antusias saat dibimbing untuk membuat simpulan hasil pembelajaran.				
16.	Siswa aktif saat dibimbing untuk melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.				
17.	Siswa menjawab salam guru.				

Skor 1 jika tidak dilakukan

Skor 2 jika dilakukan dengan cukup baik

Skor 3 jika dilakukan dengan baik

Skor 4 jika dilakukan dengan sangat baik

Bandung, 2019
Praktikan,

.....

2. Lembar Tes

Lembar tes berupa *pretest* dan *posttest*, diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil *pretest* dan *posttest* tersebut kemudian dihitung dengan aplikasi SPSS.

Nama : Kelas : Buatlah sebuah teks negosiasi dengan memperhatikan isi, struktur, dan kaidah kebahasaan yang sesuai!

a. Rubik Penilaian

No	Aspek Penilaian	Komponen Penilaian	Bobot	Skala Penilaian				Skor
				1	2	3	4	
1.	Isi dan Struktur Teks Negosiasi	a. Pembukaan	3					12
		b. Isi	3					12
		c. Penutup/ Kesepakatan (Kepuasan/ ketidakpuasan)	3					12
2.	Kaidah Kebahasaan Teks Negosiasi	a. Kalimat berita, tanya, dan perintah	2					8
		b. Kalimat berisi keinginan	2					8
		c. Kalimat bersyarat	2					8
		d. Konjungsi penyebaban	2					8
3.	Bahasa dan Tulisan	a. Keefektifan kalimat	3					12
		b. Tanda baca	3					12
		c. Kerapian tulisan	2					8
Skor Maksimal								

Nilai = $\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Ideal}} \times 100$

Skor Maksimal

E. Kriteria Penilaian

1. Isi dan Struktur

a. Pembukaan

- 1) Nilai 1 jika pengenalan isu masalah dan penyampaian maksud tidak jelas.
- 2) Nilai 2 jika pengenalan isu masalah jelas, namun penyampaian maksud tidak jelas.
- 3) Nilai 3 jika pengenalan isu masalah dan penyampaian maksud jelas.
- 4) Nilai 4 jika pengenalan isu masalah dan penyampaian maksud sangat jelas.

b. Isi

- 1) Nilai 1 jika pengajuan dan penawaran antara negosiator tidak jelas.
- 2) Nilai 2 jika pengajuan dari negosiator 1 jelas, namun tawaran dari pihak lainnya kurang jelas.
- 3) Nilai 3 jika pengajuan dan penawaran antara negosiator jelas.
- 4) Nilai 4 jika pengenalan isu masalah dan penyampaian maksud sangat jelas.

c. Penutup/ Kesepakatan

- 1) Nilai 1 jika tidak ada kejelasan kesepakatan.
- 2) Nilai 2 jika kepuasan hanya ada pada salah satu pihak negosiator.
- 3) Nilai 3 jika terdapat kesepakatan antara dua pihak.

2. Kaidah Kebahasaan

a. Kalimat Berita, Tanya, dan Perintah

- 1) Nilai 1 bila hanya terdapat satu jenis kalimat dalam teks.
- 2) Nilai 2 bila kalimat berita, tanya, dan perintah yang digunakan tidak berimbang.
- 3) Nilai 3 bila kalimat berita, tanya dan perintah yang digunakan berimbang layaknya percakapan sehari-hari.

- 4) Nilai 4 bila kalimat berita, tanya dan perintah yang digunakan berimbang layaknya percakapan sehari-hari.

b. Kalimat Berisi Keinginan

- 1) Nilai 1 jika tidak ada kalimat yang menyatakan keinginan atau harapan.
- 2) Nilai 2 jika kalimat yang menyatakan keinginan atau harapan kurang jelas.
- 3) Nilai 3 jika terdapat kalimat yang menyatakan keinginan atau harapan.

c. Nilai 4 jika terdapat kalimat yang menyatakan keinginan atau harapan dengan

Kalimat Bersyarat

- 1) Nilai 1 jika tidak terdapat kalimat bersyarat.
- 2) Nilai 2 jika kalimat bersyarat kurang jelas.
- 3) Nilai 3 jika terdapat kalimat bersyarat.
- 4) Nilai 4 jika terdapat kalimat bersyarat dengan cukup baik.

d. Konjungsi penyebab

- 1) Nilai 1 jika tidak terdapat konjungsi kausalitas.
- 2) Nilai 2 jika konjungsi kausalitas tidak sesuai penempatannya.
- 3) Nilai 3 jika terdapat konjungsi kausalitas.
- 4) Nilai 4 jika terdapat konjungsi kausalitas dengan sangat baik.
- 4) sangat baik.

e. Bahasa dan Tulisan

a. Keefektifan Kalimat

- 1) Nilai 1 jika kalimat yang digunakan secara keseluruhan tidak efektif.
- 2) Nilai 2 jika banyak kalimat tidak efektif.
- 3) Nilai 3 jika kalimat yang digunakan merupakan kalimat efektif.
- 4) Nilai 4 jika kalimat yang digunakan merupakan kalimat efektif dengan sangat baik.

b. Tanda Baca

- 1) Nilai 1 jika tidak terdapat tanda baca.
- 2) Nilai 2 jika penempatan tanda baca kurang tepat.
- 3) Nilai 3 jika menggunakan tanda baca dengan baik.
- 4) Nilai 4 jika menggunakan tanda baca dengan sangat baik.

c. Kerapian Tulisan

- 1) Nilai 1 jika tulisan kurang rapi dan banyak coretan.
- 2) Nilai 2 jika tulisan rapi namun banyak coretan.
- 3) Nilai 3 jika tulisan rapi dan sedikit coretan.
- 4) Nilai 4 jika tulisan rapi dan tidak terdapat coretan.